

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas III SD Negeri Budhi Karya Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat dan dari hasil analisis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika pada pokok bahasan menghitung luas bangun datar persegi dan persegi panjang dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme mendapat respon positif dari siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dari sikap mereka ketika proses pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip dalam pendekatan konstruktivisme, salah satunya adalah pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan semangat dalam mengemukakan pendapatnya, siswa lebih termotivasi, dan menunjukkan minat yang positif dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ini berpusat pada siswa, karena guru hanya berperan sebagai pembimbing dan fasilitator. Siswa diberikan kesempatan untuk dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dengan cara diberikan masalah kontekstual yang kemudian harus diselesaikan oleh mereka dengan cara/ ide yang mereka miliki.
2. Hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika mengalami peningkatan setelah menggunakan pendekatan konstruktivisme . Hal ini terlihat dari hasil

belajar pada siklus I dan II yang dibandingkan dengan nilai rata-rata ulangan harian sebelumnya. Hasil rata-rata evaluasi siswa adalah sebagai berikut: pada siklus I adalah 63,65, siklus II 78,36. Selain meningkatnya nilai rata-rata pada siklus I, siswa yang tuntas belajar pun meningkat. Pada siklus I hanya sebesar 56,52% sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi 82,6%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka beberapa rekomendasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru SD

- a) Penggunaan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran matematika khususnya pada pokok bahasan luas persegi dan persegi panjang dapat dijadikan alternatif dalam upaya meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan pendekatan ini pula guru dapat membuat minat siswa dalam belajar menjadi meningkat, sehingga siswa dapat termotivasi dan dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.
- b) Agar penggunaan pendekatan konstruktivisme dapat berjalan dengan baik dalam proses pembelajaran, guru hendaknya dapat memotivasi siswa lebih ekstra, khususnya kepada siswa yang tergolong pasif.

2. Bagi peneliti lain

- a) Penggunaan pendekatan konstruktivisme dalam penelitian ini hanya dilakukan sebanyak 2 siklus. Untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih optimal, peneliti lain dapat melaksanakan siklus lebih dari 2 kali tindakan.
- b) Penggunaan pendekatan konstruktivisme dapat digunakan dalam pembelajaran matematika khususnya pokok bahasan luas persegi dan persegi panjang pada penelitian selanjutnya dengan subjek yang berbeda untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

